

PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL DAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MTsN TULUNG KECAMATAN SARADAN MADIUN

SUDJONO

Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Darul 'Ulum Jombang

ABSTRACT:

Principals and teachers are the ones who was instrumental in determining the success of education in school. The success of a school is essentially lies in the efficiency and effectiveness of performance as someone who was given the task to lead the school. Principal is expected to be a leader and innovator in the School. Therefore, the quality Principal manajerial competence is significant to the success of the School. Principals as a manager and supervisor helped, encourage and give confidence to the teachers that teaching and learning can and should be improved. The development of a variety of experiences, knowledge, attitudes and skills of teachers should be conducted in a professional manner in accordance with the competence. The purpose of this research is to analysis influence manajerial competence, Supervision on Job performance among teachers in Islamic Yuniior State School Of Tulung Saradan Madiun. The population and sample in this research is all the teachers in Islamic Yuniior State School Of Tulung which is 18 teachers, because the population is less than 100 in its account, then the sample is taken from that population. Design of this research is quantitative research because testing relationship between three variable there is Manajerial competence, Supervision and Job performance. Collecting data methods using questionnaire which is given to all the teachers Islamic Yuniior State School Of Tulung as the respondents than it is analyzed using pearson influence and proceed with 17th version of SPSS software.

The results of this study indicate that: (1) there is a positive significant ($p = 0,019$) the influence manajerial competence on performance among teachers in Islamic Yuniior State School Of Tulung Saradan Madiun (2) positive significant ($p = 0,044$) influence Supervision on Job performance among teachers in Islamic Yuniior State School Of Tulung Saradan Madiun (3) positive significant ($p = 0,000$) simultanly influence manajerial competence and Supervision on Job performance among teachers in Islamic Yuniior State School Of Tulung Saradan Madiun with $Y = 5.222 + 0.380X_1 + 0.513X_2$. Based on these results, the authors give advice to all teachers in MTs Negeri Tulung Saradan Madiun districts as much as possible in order to demonstrate competence and high performance in the Work of duty as teachers to provide role models for the students and the school community

Keywords : manajerial competence, supervision, job performance

PENDAHULUAN

Tinggi rendahnya mutu pendidikan banyak di pengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Untuk itu peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah/madrasah menjadi tanggung jawab Kepala madrasah sebagai supervisor, Pembina dan atasan langsung. Sebagaimana yang kita fahami bersama bahwa masalah profesi akan selalu ada dan terus berlanjut seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga supervisi dan pembinaan yang profesional dari Kepala Madrasah/madrasah akan selalu dibutuhkan oleh guru secara berkesinambungan. Pembinaan tersebut disamping itu untuk meningkatkan semangat kerja guru, juga diharapkan dapat memberi dampak positif terhadap munculnya sikap profesional guru.¹

Jabatan guru bukan hanya menuntut kemampuan spesialisasi keguruan dalam arti menguasai pengetahuan akademik dan kemahiran profesional yang relevan dengan bidang tugasnya sebagai guru, akan tetapi juga pada tingkat kedewasaan dan tanggung jawab

¹ Ulul Albab, Vol.5. No.1 Th 2004, UIN Malang, Hal:127

serta kemandirian yang tinggi. Kemampuan-kemampuan itu membuat guru memiliki nilai lebih dan kewibawaan yang tinggi terhadap peserta didik.

Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang sangat berperan dalam usaha pembentukan sumberdaya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Oleh karena itu guru sebagai salah satu unsur dibidang pembangunan. Oleh karena itu guru sebagai salah satu unsur dibidang pendidikan harus berperan aktif dan menempatkan kedudukan sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang seakin berkembang, hal ini dapat diartikan bahwa pada setiap guru terlintak tanggung jawab untuk memawa para siswa kepada suatu kedewasaan atau taraf pematangan tertentu dalam rangka ini gurutidak semata-mata sebagai salah pengajar yang hanya menstransfer ilmu pengetahuan,tetapi juga sebagai pendidik dan pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.²

Guru akan selalu menjadi unsur penting yang menentukan berhasil atau tidaknya sutu pendidikan. Oleh karena itu maka guru selalu berperan dalam pembentukan sumberdaya manusia yang pontensial dibidang pembangunan bangsa dan negara. Guru adalah orang kedua setelah orang tua yang selalu mendidik dan mengawasi anak, untuk menuju cita-cita dan tujuan hidupnya. Oleh karena seorang guru harus memiliki dedikasi yang sangat tinggi dan profesi yang dipilihnya itu bukan pekerjaan samingan sebab diakui atau tidak gurulah yang menentukan keberhasilan anak. Tidak semua orang dewasa dapat dikategorikan sebagai pendidik atau guru, karena guru harus memiliki benerapa persaratan yang harus dipenuhi oleh setiap calon pendidik atau guru sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa untuk dapat diangkat sebagai tenaga pengajar, tenaga pendidik yang bersangkutan harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.³

Kepala Madrasah sebagai seorang manajer dan supervisor pendidikan di lingkunagn sekolah dalam membina dan meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar. Kepala Madrasah dalam hal ini membantu, mendorong dan memberikan keyakinan kepada guru bahwa proses belajar mengajar dapat dan harus diperbaiki. Pengembangan berbagai pengalaman, pengetahuan, sikap dan ketrampilan guru harus dilaksanakan secara profesional sesuai dengan kompetensinya. Sebagaimana yang telah disabdakan Nabi Muhammad saw bahwa setiap pemimpin bertanggung jawab atas kepemimpinannya. Setiap kepala negara adalah pemimpin dan ia bertanggung jawab atas kepemimpinannya (rakyat). Seorang perempuan/ibu adalah pemimpin dalam rumah tangga suaminya dan anak-anaknya; ia bertanggung atas kepemimpinannya. Seorang pelayan/hamba sahaya adalah pemimpin atas harta tuannya dan ia bertanggung jawab atas kepemimpinannya.

Ketahuilah bahwa setiap kamu adalah pemimpin dan masing-masing mempertanggungjawabkan atas kepemimpinannya.” (HR. Bukhori, Muslim, Ahmad, Abu Dawud, Tirmidzi dari Ibnu Umar)

Tugas seorang supervisor adalah membantu, mendorong dan memberikan keyakinan kepada guru, bahwa proses belajar mengajar dapat dan harus diperbaiki pengembangan berbagai pengalaman, pengetahuan, sikap dan keterampilan guru harus dibantu secara profesional sehingga guru tersebut dapat berkembang dalam pekerjaannya yaitu untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

Pada hakikat didalam islam itu sendiri bahwa Kepala Madrasah sebagai pemimpin diwajibkan untuk mensupervisikan anggota-anggota, karena al Quran sendiri menjelaskan bahwa seorang pemimpinakan diminta pertanggung jawabannya sebagaimana yang berbunyi di bawah ini :

² Hadari nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan* (Jakarta:CV. Haji masagung, 2009), hal.123

³ *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* ,(Bandung:Citra Umbara,2003), hal.29

“(ingatlah) suatu hari (yang di hari itu) Kami panggil tiap umat dengan pemimpinnya; dan Barangsiapa yang diberikan kitab amalannya di tangan kanannya Maka mereka ini akan membaca kitabnya itu, dan mereka tidak dianiaya sedikit pun” (Q.S Al Israa’ : 71).

Supervisi yang dilakukan Kepala Madrasah antara lain untuk meningkatkan kompetensi guru-guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga diharapkan dapat memenuhi misi pengajaran yang diembannya atau misi pendidikan nasional dala lingkup yang lebih luas. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa masalah profesi guru dalam mengemban kegiatan belajar mengajar akan selalu dan terus berlanjut seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta arus informasi yang tentunya berpengaruh dalam dunia pendidikan, maka bantuan supervisi Kepala Madrasah sangatlah penting dalam mengembangkan profesional guru sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Dengan adanya pengawasan tersebut dapat memberikan dampak positif dalam menumbuhkan dan mengembangkan profesi guru, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepala Madrasah sebagai pemimpin/manajer pendidikan di sekolahnya mempunyai kepercayaan dan pengaruh yang besar terhadap guru-guru dan bawahannya. Dengan demikian kepemimpinan Kepala Madrasah harus bisa menciptakan suasana yang menjadikan guru-guru dan para bawahannya itu merasa aman dan bebas dalam mengembangkan potensi dari daya kreasi mereka dengan penuh tanggung jawab. Sehingga nantinya akan tercipta keharmonisan hubungan dan komunikasi di dalam pelaksanaannya.

Kepala Madrasah juga dituntut untuk dapat memerankan kepemimpinannya dan kemampuan manajerialnya dengan baik. yaitu dengan melaksanakan inovasi (pembaharuan) sistem pendidikan yang dianggap masih bersifat monoton dan klasikal.

يَوْمَ نَدْعُوا كُلَّ أُنَاسٍ بِإِمْئَاتِهِمْ فَمَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ
فَأُولَئِكَ يَفْرَهُونَ كِتَابَهُمْ وَلَا يَظْلَمُونَ فَتِيلًا ﴿٧١﴾

Sehingga dengan adanya inovasi diharapkan akan tercipta suasana pendidikan yang berkualitas, yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Seorang pemimpin juga harus memperhatikan visi dan misi organisasi kependidikan yang dikelola. Dalam penentuan kebijaksanaan pun pimpinan nantinya tidak hanya berhadapan dengan masalah pendidikan melainkan harus juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang secara langsung atau tidak akan mempengaruhi pelaksanaan pengelolaan pendidikan atau tidak akan mempengaruhi pelaksanaan pengelolaan pendidikan mulai dari masalah kemasyarakatan yang bersifat sosiologis, politis, sampai pada masalah sarana dan prasarana serta keadaan lingkungannya tempat proses pendidikan itu berlangsung. Dari keseluruhan aspek ini yang terpenting adalah faktor manusia sebagai sumber daya pelaksana progam pendidikan, karena mereka harus peka dan terampil dalam melaksanakan program-program sesuai dengan visi dan misi lembaga dan intruksi yang dipimpin.

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Kompetensi manajerial Kepala Madrasah di MTsN Tulung Kecamatan Saradan Madiun; 2) Bagaimana Supervisi Kepala Madrasah di MTsN Tulung Kecamatan Saradan Madiun; 3) Bagaimana Kinerja Guru Di MTsN Tulung Kecamatan Saradan Madiun; 4) Bagaimana Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MTsN Tulung Kecamatan Saradan Madiun; 5) Bagaimana Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MTsN Tulung Kecamatan Saradan Madiun; 6) Bagaimana Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Supervisi Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MTsN Tulung Kecamatan Saradan Madiun.

Terkait permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini: 1) Mendeskripsikan Kompetensi manajerial Kepala Madrasah di MTsN Tulung Kecamatan Saradan Madiun; 2) Mendeskripsikan Supervisi Kepala Madrasah di MTsN Tulung Kecamatan Saradan Madiun; 3) Mendeskripsikan Kinerja Guru Di MTsN Tulung Kecamatan Saradan Madiun; 4) Mendeskripsikan Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MTsN Tulung Kecamatan Saradan Madiun; 5) Mendeskripsikan Pengaruh Supervisi

terhadap Kinerja Guru di MTsN Tulung Kecamatan Saradan Madiun; 6) Mendeskripsikan Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Supervisi Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MTsN Tulung Kecamatan Saradan Madiun.

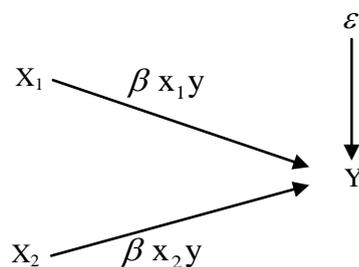
METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena sistem penulisan penelitian ini dalam bentuk pengaruh antar variabel, yaitu variabel X_1 (Kompetensi Manajerial), X_2 (Supervisi) dan Y (Kinerja)

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MTsN Tulung Kecamatan Saradan Madiun sebanyak 18 guru atau sama dengan seluruh populasi.

Variabel Bebas (*Independent Variabel*) penelitian ini adalah Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dan Supervisi Kepala Madrasah. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) adalah Kinerja guru.

Dalam penelitian ini variabel X_1 (Kompetensi Manajerial) dan X_2 (Supervisi) diduga berpengaruh terhadap variabel Y (Kinerja guru).



Gambar. Hubungan antar Variabel

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner. Untuk mendapatkan skor digunakan pengukuran berupa pernyataan-pernyataan yang disusun berbentuk skala Likert. yaitu: a) sangat setuju (SS); b) setuju (S); c) Netral (N); d) Tidak Setuju (TS); e) Sangat Tidak Setuju (STS). Masing-masing skala persetujuan diberi skor: SS=5, S=4, N=3, TS=2, STS=1. Untuk pernyataan yang tidak mendukung suatu gagasan diberi skor terbalik yaitu: SS=1, S=2, N=3, TS=4 dan STS=5 .

Tabel Instrumen Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Nomor item	Jml
1	Kompetensi Manajerial <i>SK Kemdiknas Nomor 12 Thn 2007</i>	a. <i>Planning</i> b. <i>Organizing</i> c. <i>Leader</i> d. <i>Creating</i> e. <i>Managing</i> f. <i>Controlling</i> g. <i>Evaluating</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16	16
2.	Supervisi <i>Ngalim purwanto (2006)</i>	a. individual b. kelompok	17,18,19,20,21,22,23,24, 25,26,27,28	12
3.	Kinerja Guru <i>Fakry Gaffar (1987) dan Sanusi (1992:39-41)</i>	a. perencanaan b. proses c. tugas d. interaksi e. evaluasi f. penguasaan	29,30,31,32,33,34,35,36, 37,38,39,40,41,42	14

Sumber : data diolah

Validitas di atas diuji dengan SPSS 16 menggunakan rumus *Product Moment Correlation*, uji ini dilakukan dengan melihat korelasi/skor masing-masing item pertanyaan, yaitu :⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Pengujian reliabilitas instrumen yang biasa digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan internal. Dalam pendekatan ini seolah-olah instrumen dibelah menjadi beberapa bagian sehingga dapat dikorelasikan. Dalam SPSS Rumus yang digunakan adalah *Alfa Cronbach*. Reliabilitas *Alpha cronbach* tepat apabila digunakan instrumen dengan skala interval atau rasio. Rumus *alpha Cronbach* :

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right\}$$

Analisa data menggunakan: 1) Analisis deskriptif; 2) Uji Prasyarat atau Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolieritas, Uji heteroskedastisitas); 3) Analisis Regresi Berganda. Persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n + e$$

dimana :

y = dependent variabel (pembelian)

a = konstata

b₁, b₂, b₃...b_n = koefisien regresi

n = banyaknya sampel

x₁, x₂, x₃...x_n = independent variabel.

e = variabel lain diluar penelitian

Koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikatnya. Mempunyai nilai antara 0 – 1 di mana nilai yang mendekati 1 berarti semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikatnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Tabel Uji Validitas Variabel Kompetensi Manajerial
Correlation

Variables=X11			
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
X11	.516**	.014	18
X12	.418**	.007	18
X13	.539**	.000	18
X14	.516**	.000	18
X15	.247**	.008	18
X16	.566**	.000	18
X18	.226*	.039	18
X18	.476**	.000	18
X19	.265*	.015	18
X110	.339**	.000	18

⁴ Suharsimi Arikunto. *Dasar - dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara. 2008. hlm. 75

X111	.309**	.001	18
X112	.283**	.002	18
X113	.518**	.000	18
X114	.422**	.000	18
X115	.566**	.000	18
X116	.418**	.000	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel Uji Validitas Variabel Supervisi Kepala Madrasah

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
X21	.685**	.002	18
X22	.516**	.000	18
X23	.418**	.000	18
X24	.239**	.009	18
X25	.516**	.000	18
X26	.539**	.000	18
X27	.521**	.000	18
X28	.476**	.000	18
X29	.402**	.000	18
X210	.732**	.000	18
X211	.285**	.002	18
X212	.392**	.000	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel Uji Validitas Variabel Kinerja

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Y1	.539**	.000	18
Y2	.551**	.000	18
Y3	.476**	.000	18
Y4	.402**	.001	18
Y5	.732**	.000	18
Y6	.264**	.005	18
Y7	.447**	.008	18
Y8	.566**	.000	18
Y9	.247**	.008	18
Y10	.550**	.000	18
Y11	.601**	.000	18
Y12	.649**	.000	18
Y13	.264**	.005	18

Y14	.247**	.008 18
-----	--------	---------

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha N of Items	
.785	42

Tabel Descriptive Statistics

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
MANAJ	18	21.00	54.00	75.00	65.1111	5.91995	35.046
SUPERV	18	13.00	42.00	55.00	50.3333	3.66221	13.412
KINERJ	18	13.00	48.00	61.00	55.7778	4.35965	19.007
Valid N (listwise) 18							

Sumber: output SPSS 17

Tabel Deskripsi Data

Statistics			
	MANAJ	SUPERV	KINERJ
N Valid	18	18	18
Missing	0	0	0
Mean	65.1111	50.3333	55.7778
Median	65.5000	51.5000	57.5000
Mode	54.00 ^a	48.00 ^a	58.00
Std. Deviation	5.91995	3.66221	4.35965
Variance	35.046	13.412	19.007
Range	21.00	13.00	13.00
Minimum	54.00	42.00	48.00
Maximum	75.00	55.00	61.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel Interval variabel Kompetensi manajerial

N	Interval	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	16 – 29	Tidak baik	-	-
2	30 - 43	Kurang baik	-	-
3	44 - 57	Cukup baik	2	11,1%

4	58 - 71	Baik	14	77,8%
5	72 - 85	Sangat baik	2	11,1%
Jumlah			18	100%

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 2 responden (11,1%) guru yang berpendapat bahwa kompetensi manajerial kepala madrasah di MTsN Tulung Saradan Kabupaten Madiun adalah cukup baik, 14 responden (77,8%) berpendapat baik sedangkan selebihnya yaitu 2 responden (11,1%) berpendapat sudah sangat baik. Hasil temuan ini menunjukkan adanya kecenderungan sebagian besar responden mempunyai asumsi bahwa kompetensi manajerial kepala madrasah di MTsN Tulung sudah cukup bagus. Dengan demikian Kompetensi manajerial di MTsN Tulung Saradan Kabupaten Madiun perlu dipertahankan dan jika perlu ditingkatkan lagi.

Tabel Interval variabel Supervisi

No	Interval	Keterangan	Jumlah	Prosentase
	10 - 20	Tidak baik	-	-
2	21 - 31	Kurang baik	-	-
3	32 - 42	Cukup baik	1	5,6%
4	43 - 53	Baik	13	72,2%
5	54 - 64	Sangat baik	4	22,2%
Jumlah			18	100%

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 4 responden (19,1%) guru yang berpendapat bahwa kompetensi supervisi kepala madrasah di MTsN Tulung Saradan Kabupaten Madiun adalah kurang baik, sedangkan selebihnya yaitu 17 responden (80,9%) berpendapat baik. Hasil temuan ini menunjukkan adanya kecenderungan sebagian besar responden berpendapat bahwa kompetensi supervisi kepala madrasah di MTsN Tulung sudah cukup bagus. Dengan demikian Kompetensi supervisi di MTsN Tulung Saradan Kabupaten Madiun cukup baik.

Tabel Interval variabel Kinerja

No	Interval	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	14 - 25	Sangat rendah	-	-
2	26 - 37	Rendah	-	-
3	38 - 49	Cukup tinggi	2	11,1%
4	50 - 61	Tinggi	16	89,9%
5	62 - 73	Sangat tinggi	-	-
Jumlah			18	100%

Sumber: data primer

Berdasarkan hasil data diatas maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 2 responden (11,1%) dalam kategori tingkat Kinerja yang cukup tinggi, dan selebihnya yaitu 16

responden (89,9%) guru mempunyai kinerja yang tinggi. Dengan demikian kinerja guru di MTsN Tulung Saradan Kabupaten Madiun sudah cukup bagus dan perlu dipertahankan.

**Uji Prasyarat
Tabel Uji Normalitas Data**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		MANA	SUPER	KINER
		J	V	J
N		18	18	18
Normal Parameters ^a	Mean	65.111	50.333	55.777
		1	3	8
	Std. Deviation	5.9199	3.6622	4.3596
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.175	.195
	Positive	.097	.127	.130
	Negative	-.148	-.175	-.195
Kolmogorov-Smirnov Z		.627	.745	.827
Asymp. Sig. (2-tailed)		.827	.636	.501

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel Kompetensi manajerial adalah 0,827, Supervisi sebesar 0,636 dan variabel Kinerja adalah sebesar 0,501. karena semua variabel *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 sehingga bisa dikatakan semua data terdistribusi normal.

Tabel Uji Linieritas 1

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
KINERJ * MANAJ	Between Groups	(Combined)	278.611	10	27.861	4.383 .031
		Linearity	246.786	1	246.786	38.820 .000
		Deviation from Linearity	31.825	9	3.536	.556 .797
Within Groups			44.500	7	6.357	
Total			323.111	17		

Sumber: output SPSS 17

Output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel manajerial pada Linearity sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Kompetensi manajerial dan variabel kinerja guru di MTsN Tulung terdapat hubungan yang linear.

Tabel Uji Linieritas 2

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
KINERJ * SUPERV	Between Groups	(Combined)	313.444	9	34.827	28.822 .000
		Linearity	238.791	1	238.791	197.620 .000

Deviation from Linearity	74.653	8	9.332	7.723	.005
Within Groups	9.667	8	1.208		
Total	323.111	17			

Sumber: output SPSS 17

Otput di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel supervisi pada Linearity sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Kompetensi supervisi dan variabel kinerja guru di MTsN Tulung terdapat hubungan yang linear.

Tabel Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 MANAJ	.309	3.234
SUPERV	.309	3.234

a. Dependent Variable: KINERJ

Hasil di atas dapat diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF) kedua variabel yaitu manajerial dan supervisi adalah 3.234 lebih kecil dari 5, sehingga bisa diduga bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinieritas.

Tabel Uji Korelasi

Correlations				
		MANAJ	SUPERV	KINERJ
MANAJ	Pearson Correlation	1	.831**	.874**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	18	18	18
SUPERV	Pearson Correlation	.831**	1	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	18	18	18
KINERJ	Pearson Correlation	.874**	.860**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	18	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas Tingkat signifikansi Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat > 0,01 sehingga dapat disimpulkan hubungan kompetensi manajerial dan kompetensi supervisi dengan kinerja terdapat korelasi.

Uji Hipotesis

Tabel Hasil Uji t

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	5.222	6.568	.795 .439
MANAJ	.380	.145	.516 2.626 .019
SUPERV	.513	.234	.431 2.196 .044

a. Dependent Variable: KINERJ

Uji Hipotesis 1 (H_1) = < 0,05 Ada Pengaruh signifikan Kompetensi manajerial dengan Kinerja guru di MTsN Tulung Saradan Madiun

Uji signifikansi menunjukkan angka 0,019 atau < 0,05 Sehingga dapat dikatakan Kompetensi manajerial kepala madrasah benar-benar berpengaruh secara positif signifikan terhadap Kinerja guru di MTsN Tulung

Uji Hipotesis 2 (H_2) = < 0,05 Ada pengaruh signifikan Kompetensi supervisi kepala madrasah dengan Kinerja guru di MTsN Tulung Saradan Madiun

Uji signifikansi menunjukkan angka 0,044 atau < 0,05 Sehingga dapat dikatakan kompetensi supervisi kepala madrasah benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja guru di MTsN Tulung Saradan Madiun.

Tabel Hasil Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	265.352	2	132.676	34.456	.000 ^a
Residual	57.759	15	3.851		
Total	323.111	17			

a. Predictors: (Constant), SUPERV, MANAJ

b. Dependent Variable: KINERJ

Uji Hipotesis 3 (H_3) = < 0,01 Ada pengaruh positif signifikan secara bersama-sama kompetensi manajerial dan kompetensi supervisi kepala madrasah terhadap Kinerja guru MTsN Tulung Saradan Kabupaten Madiun

Tabel di atas menunjukkan Uji regresi secara simultan atau Uji F dari regresi, dimana angka $F_{hitung} >$ dari angka F_{tabel} dan tingkat signifikansi dengan angka probabilitas (p) = 0,00 (<0,01 atau 0,005) sehingga Kompetensi manajerial kepala madrasah dan kompetensi supervisi kepala madrasah berpengaruh positif signifikan secara bersama-sama terhadap Kinerja guru MTsN Tulung Saradan Kabupaten Madiun, melalui persamaan $Y = 5.222 + 0.380X_1 + 0.513X_2$

Tabel Koefisien Regresi X1 dan X2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906 ^a	.821	.797	1.96230

a. Predictors: (Constant), SUPERV, MANAJ

Angka R^2 adalah 0,821. Hal ini berarti variabel Kompetensi manajerial kepala madrasah dan kompetensi supervisi kepala madrasah berkontribusi 82,1% terhadap Kinerja guru di MTsN Tulung. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasar analisa deskriptif menunjukkan adanya kecenderungan sebagian besar responden mempunyai asumsi bahwa kompetensi manajerial kepala madrasah sudah cukup bagus. Dengan demikian Kompetensi manajerial di MTsN Tulung Saradan Kabupaten Madiun perlu dipertahankan dan jika perlu ditingkatkan lagi. Untuk kompetensi supervisi

kepala madrasah sudah cukup bagus. Sedangkan kinerja guru di MTsN Tulung Saradan Kabupaten Madiun sudah cukup bagus dan perlu dipertahankan

Berdasar analisa di atas terdapat pengaruh positif signifikan antara Kompetensi Manajerial kepala madrasah dengan Kinerja guru. Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara supervisi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja guru. Kompetensi Manajerial dan supervisi kepala madrasah berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Kinerja guru di MTs Negeri Tulung Saradan Kabupaten Madiun.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis memberi saran kepada Kepala Madrasah diharapkan untuk selalu memperhatikan aspek manajemen di dalam pengelolaan sebuah institusi pendidikan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai ke evaluasi. Kepada seluruh guru di MTs Negeri Tulung Saradan Kabupaten Madiun agar semaksimal mungkin menunjukkan kinerja yang tinggi dalam proses belajar mengajar untuk memberi suri tauladan bagi peserta didik dan warga sekolah pada umumnya. Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya supaya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan lingkup yang lebih besar dengan menambah variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous, 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Citra Umbara. Bandung
- Anonimous, 2000. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Sina Grafika. Jakarta
- Burhanuddin, Yusak. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Pustaka Setia. Bandung
- Burhanuddin, 1994. *Analisis administrasi manajemen dan kepemimpinan pendidikan*, Bumi Aksara. Jakarta
- Cowel, Nick dkk. 2005. *Teknik Mengembangkan Guru dan Siswa Buku Panduan Untuk Penilik Sekolah Dasar*, Jakarta
- Daryanto. 1998. *Administrasi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta
- TAP MPR. 1993. *Garis-Garis Besar Haluan Negara (Ketetapan MPR No.11/MPR/1993) Bp-7 Pusat*, Jakarta
- Gitusudarmo, Indriyo & I Nyoman Sudita. 2000. *Perilaku keorganisasian*, (edisi pertama), BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta
- Griffin, Ricky W., 1990. *Manajemen*, (3 ed), Houghton Mifflin Company. Boston
- Fachrudi, I., Soekarto dan H. Soetopo (Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Malang). 1989. *Administrasi Pendidikan*. IKIP Malang. Malang
- Makmun, A.S. 2005. *Psikologi Kependidikan*. Remaja Rosda Karya. Bandung
- Mangkunegara, A.P. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Mulyasa, E. 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Cetakan Pertama, PT. Remaja Rosda Karya. Bandung
- _____. 2000. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Remaja Rosdakarya. Bandung

- Nawawi,H. 2009. *Organisasi Sekolah Dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, CV Haji Mas Agung. Jakarta
- _____. 2005. *Administrasi Pendidikan*, CV. Haji Mas Agung. Jakarta
- Purwanto,Ng. 2001. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, PT. RemajaRosdaKarya. Bandung
- Sahertian, P. A. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan SDM*, PT. Asdi Mahasatya. Jakarta
- Sahertian, P. A., dan F. Mataheru. 2005. *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Usaha Nasional. Surabaya
- Rahman, dkk. 2005. *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Alfabrik Jatinangor. Bandung
- Robbins. 2003. *Perilaku Organisasi, Konsep dan Aplikasi*. Gramedia. Jakarta
- Sardiman. 2002. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Soetopo,H. Dan W. Soemanto. 2004. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, BinaAksara. Jakarta
- Soekarso, dkk. 2010. *Teori Kepemimpinan*, MitraWacana Media. Jakarta
- Subari. 2004. *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar*. PT. BumiAksara. Jakarta
- Sulistiyirini. 2001. *Hubungan antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Organisasi dengan Kinerja Guru*, Ilmu Pendidikan. Tt.
- Subroto, S. 2004. *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Bina Aksara. Jakarta.
- UlulAlbab, Vol.5. No.1 Th 2004, UIN Malang
- Wahyusumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala sekolah*. Rajawali Press. Jakarta
- Wepner, S.et al. *The Leadership Dimensions of Education Deans*. [Online] dalam Journal of Teacher Education 2008, 59, 153. DOI:10.1177/0022487107313745 Tersedia: <http://jte.sagepub.com/cgi/content/abstract/59/2/153> [diakses pada 12 November 2016)
- Yuki, G. 2010. *Leadership in Organization* Saddle River, Prentice Hall, Inc. New Jersey